

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang sangat maju ini, teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dari kemajuan teknologi adalah internet. Internet membuat semua orang dapat dengan mudah melakukan segala aktifitas termasuk jual beli serta pengolahan data. Hal ini sangat menguntungkan kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual, karena dengan adanya internet pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka langsung dan datang ke store atau toko. Selain itu, penjual mendapatkan keuntungan pengolahan data *inventory*.

Toko Arken merupakan toko yang menjual pakaian muslimah syar'i yang letaknya di Kota Solo BTC. Toko Arken mempunyai ciri khas *brand* nya tersendiri yaitu memberikan garansi uang kembali atau dapat ditukar jika produk yang dibeli cacat atau rusak, atau tidak sesuai dengan standart yang ditawarkan. Ciri khas *brand* dari Toko Arken yang lain mempunyai puluhan bahkan ratusan pelanggan baik dari Kota Solo maupun luar Kota Solo. Saat ini, proses pemesanan dan pembelian barang di Toko Arken secara langsung datang ke toko pembeli dapat memilih produk secara langsung dan dapat langsung melakukan transaksi pembayaran.

Saat ini penerapan sistem informasi pada bidang bisnis belum sepenuhnya mencapai kata optimal, masih banyak toko yang sistem jual belinya masih dilakukan secara manual (*offline*) sehingga menyebabkan adanya kerumunan. Dengan adanya kerumunan di toko tersebut, mengakibatkan banyaknya kehilangan

barang dan metode yang dilakukan pun masih secara manual sering menghadapi berbagai tantangan dalam hal menyimpan data, terutama jika data tersebut dalam bentuk catatan manual yang rentan hilang. Pada Toko Arken pencatatan transaksi dan stok barang masih menggunakan metode manual. Pencatatan setiap transaksi pada Toko Arken dicatatkan pada buku, seperti barang keluar, barang masuk, bahkan pembuatan laporan pun masih dilakukan dengan cara tulis tangan. Berdasarkan observasi, banyak terjadi kesalahan seperti selisih jumlah barang, kesalahan penulisan saat penginputan dan pengrekan data, cara ini kurang efektif karena memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data barang sehingga menghambat kinerja karyawan. Hal ini juga sangat berpengaruh pada pelayanan terhadap pelanggan.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan dan stok barang berbasis web yang diharapkan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Arken yang terorganisir dengan baik. *Website* ini juga dibutuhkan oleh Toko Arken dalam proses pemesanan dan pembelian. Selain itu, *website* ini juga digunakan sebagai media promosi produk Toko Arken juga bisa menggunakan sistem informasi penjualan berbasis webiste ini sebagai media untuk meningkatkan daya tarik pelanggan yang belum mengetahui secara detail Toko Arken.

Pembuatan aplikasi berbasis web dapat mempermudah pemilik toko dalam proses penjualan, mengetahui data produk apa saja yang terjual miliknya, dan dapat membuat laporan keuangan yang sudah terkomputerisasi. Hanya dari rumah saja pembeli dapat melihat produk yang ditawarkan pada layar komputer atau

*smartphone*. Tidak hanya melihat produk, pembeli juga dapat mengakses informasi tentang produk tersebut, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Hal ini sangat efektif dan efisien karena pembeli dapat menghemat waktu dan biaya. Pembeli tidak perlu datang ketoko untuk melakukan transaksi. *Website* ini dapat digunakan penjual untuk melakukan pengolahan data *inventory*, dari proses manajemen produknya. Keuntungan pengolahan data *inventory* adalah penjual tidak memerlukan aplikasi tambahan untuk manajemen produk yang dijual. Penjual dapat melakukan monitoring data *inventory* secara *real time* dan terperinci. Selain itu dengan adanya internet penjual dapat membuat *website* tokonya sendiri yang bisa dibuat sebagai *branding* atau *profile company* toko tersebut. Penjual juga dapat membuat tampilan *website* tersendiri tersebut sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk pelanggan toko tersebut.

Pada sistem ini penjual dapat memilih produk yang sudah di display di *website*, pembeli dapat memilih produk kemudian dapat melakukan checkout. Didalam *website* ini, pengelolaan *inventory* dan pelaporan penjualan dapat dilihat dan dipantau oleh pemilik dan admin. Pengelolaan yang dimaksud pemilik atau admin dapat memasukan produk, memonitor stok dan mencantumkan deskripsi tentang produk tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penulisan Tugas Akhir “Sistem Informasi Penjualan Dan Stok Barang Berbasis Web”. Sehingga membantu pelaporan informasi penjualan, pencatatan stok barang, mekanisme penjualan lebih efektif dan mudah dijangkau dari mana saja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan stok barang berbasis web pada Toko Arken, untuk menghasilkan laporan penjualan yang efisien dan untuk mengelola data penjualan secara *real – time* ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem informasi penjualan ini adalah:

- a. Aplikasi berbasis *website*
- b. Aplikasi yang dibangun meliputi transaksi penjualan pada Toko Arken yaitu: transaksi penjualan, transaksi barang masuk dan barang keluar serta laporan.
- c. Aplikasi stok barang harus sesuai dengan barang yang ada ditoko, proses perubahan stock sesuai dengan jumlah barang yang ada di toko yang akan di-*update* oleh admin.
- d. *User* yang dapat mengakses ini ada 2, yaitu :
  - a) Karyawan yang dapat melakukan transaksi barang masuk, barang keluar, permintaan barang, dan laporan. Serta memperbarui persediaan barang pada *website*.
  - b) *Customer* yang dapat melakukan transaksi pembelian pada *website* Toko Arken
- e. Metode pembayaran hanya bisa dilakukan dengan transfer melalui bank yang tercantum.

- f. Pengiriman barang hanya bisa dipilih pada jasa pengiriman yang tercantum.

#### **1.4 Tujuan Penulisan**

- a. Menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan yang mudah diakses dan digunakan, serta menghasilkan sistem informasi laporan persediaan barang pada Toko Arken yang akurat.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi jenjang Diploma 3 Program Studi Manajemen Informatika STMIK Amikom Surakarta.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

##### **a. Bagi Toko Arken**

Dengan terciptanya sistem informasi penjualan dan stok barang berbasis web pada Toko Arken, diharapkan dapat mempermudah transaksi jual beli, antara pelanggan dan penjual serta memudahkan karyawan dalam melakukan pencatatan data *inventory*.

##### **b. Bagi Penulis**

Sebagai sarana menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama menempuh studi, khususnya didalam pembuatan sistem informasi, basis data, dan pemrograman. Serta menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang Diploma III Manajemen Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Surakarta.

##### **c. Bagi STMIK Amikom Surakarta**

Sebagai sarana melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori yang diberikan atau dijadikan tolak ukur pencapaian kompetensi lulusan

dapat memberi acuan bagi mahasiswa lain dalam menyusun Tugas Akhir serta sebagai tambahan referensi perpustakaan STMIK AMIKOM SURAKARTA.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari sistem yang berjalan pada Toko Arken saat ini. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses transaksi penjualan yang masih dilakukan secara manual (*offline*), seperti pembeli datang ke toko untuk melihat barang untuk dibeli, kemudian penjual mencatat nama barang dan harganya kemudian barang diserahkan ke pembeli, setelah itu penjual mencatat stok barang yang keluar secara manual untuk diserahkan ke pemilik toko.

### **b. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik analisis yang penting untuk mengumpulkan data dalam pengembangan sistem informasi. Pada metode ini penulis sebagai pewawancara akan mengumpulkan data secara tatap muka dengan orang yang diwawancarai yaitu Ibu Niken Nordiana selaku pemilik pada Toko Arken. Melalui tahap wawancara ini, penulis mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan kekurangan yang terdapat pada sistem penjualan Toko Arken saat ini.

### c. **Studi Kasus**

Metode ini mengacu pada buku pedoman yang dibutuhkan sebagai tambahan referensi penulis terkait teori-teori yang dibutuhkan. Seperti buku-buku referensi dan jurnal-jurnal yang terdapat pada perpustakaan maupun internet.

## **1.7 Teori Yang Digunakan**

### **1.7.1 Sistem**

Secara umum, sistem terdiri dari elemen elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut. Tujuan dari sistem komputer tersebut adalah mengelola data untuk menghasilkan informasi sehingga perlu didukung oleh elemen elemen *software* dan *Hardware*. Sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi antara sub sistem yang satu dengan sub sistem yang lain dalam mencapai tujuan yang sama (Irmayani & Munandar, 2020).

### **1.7.2 Informasi**

Informasi yaitu hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Dapat disimpulkan bahwa data harus diolah terlebih dahulu agar menjadi informasi. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang (Afriansyah et al., 2022).

### **1.7.3 Sistem Informasi**

Sistem informasi sistem informasi adalah unsur atau komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan data, mengelolah data dan menghasilkan informasi bagi pengguna (Rodianto & Muhammad Abduh Robbani, 2020).

### **1.7.4 Sistem Informasi Penjualan**

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen di dalam pengambilan keputusan. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data. Sistem informasi penjualan merupakan sebuah prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen, dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan dalam bidang penjualan, dari mulainya order penjualan hingga transaksi dilakanakan (Selay et al., 2023).

### **1.7.5 Penjualan**

Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan melalui pemasaran. Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan, guna mencapai segala tujuan yang telah direncanakan, individu atau organisasi perlu untuk melakukan penawaran dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen hingga sampai ke tangan konsumen (R. Tri & Yanto, 2020).

### **1.7.6 Stok Barang**

Persediaan atau *inventory* adalah istilah yang mengacu pada segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan sebagai antisipasi terhadap pemenuhan permintaan (Rakhmah et al., 2021).

### **1.7.7 Website**

*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa gambar, teks, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan oleh jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang didunia (Firmansyah, 2023).

### **1.7.8 E-Commerce**

Definisi *e-commerce* merupakan saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan memberi jasa informasi pada konsumen dan penentuan pilihan. *E-Commerce* adalah proses jual beli produk secara elektronik dengan memanfaatkan komputer sebagai perantara bisnis (D. Tri & Dermawan, 2023).

*E-Commerce* adalah pembelian dan penjualan produk, jasa, atau informasi melalui jaringan komputer yang terhubung ke internet. Penggunaan internet untuk transaksi bisnis sudah dianggap sebagai suatu hal yang penting, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengusaha yang menggunakan *e-commerce* dalam perusahaannya.

Dari pendapat beberapa ahli diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan penggabung antara teknologi, jaringan dan proses

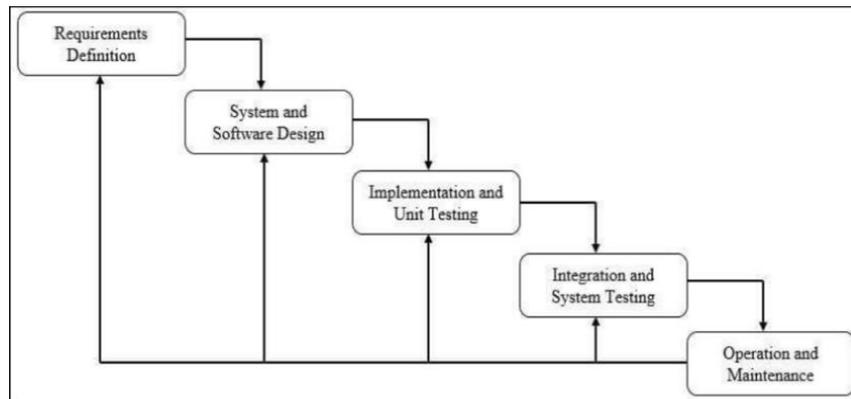
bisnis yang melibatkan individu maupun perusahaan dan konsumen untuk melakukan sebuah transaksi jual beli melalui transaksi elektronik dalam jangkauan sangat luas.

### **1.7.9 Database**

*Database* didefinisikan sebagai himpunan rekaman atau data yang terstruktur di dalam sebuah komputer sehingga sebuah program dapat mengakses rekaman atau data tersebut untuk menjawab suatu query. *Database* merupakan metoda yang dipilih untuk penyimpanan aplikasi besar yang digunakan bersama-sama, multiuser dimana dibutuhkan koordinasi antar banyak user (Pradana & Hardi, 2021). Penulis menarik kesimpulan bahwa *database* adalah sebuah data penyimpanan data yang mudah diakses dan menggunakan bahasa standart SQL (*Structured Query Language*).

### **1.7.10 Pengembangan Sistem**

Pengolahan sistem informasi menggunakan metodologi pengembangan sistem. Metodologi yang digunakan untuk pengembangan pemeliharaan dan penggunaan sistem informasi. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan sistem yang digunakan oleh Toko Arken. Metode *waterfall* merupakan metode yang pengerjaan bersifat berurutan, pengembangan sistem *inventory* sebagai pengolahan data inventaris telah berjalan dengan baik (Hermawan et al., 2025). Tahapan metode *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tahapan Metode *Waterfall*

Keterangan :

- a. *Requirement Analysis*  
Tahap untuk memahami kebutuhan dan tujuan perangkat lunak yang akan dikembangkan.
- b. *Design*  
Tahap untuk menerjemahkan kebutuhan pengguna menjadi desain perangkat lunak yang spesifik
- c. *Implementation*  
Tahap pemrograman, termasuk proses penulisan kode
- d. *Testing*  
Tahap untuk menggabungkan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya dan mengintegrasikannya dalam sistem secara keseluruhan
- e. *Maintenance*  
Tahap untuk memperbaiki implementasi unit sistem, perbaikan kesalahan, dan peningkatan sistem sesuai dengan kebutuhan

### 1.7.11 Perancangan Sistem

#### 1.7.11.1 *Flowchart*

*Flowchart* atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Seorang analis sistem menggunakan *flowchart* sebagai

bukti dokumentasi untuk menjelaskan gambaran logis sebuah sistem yang akan dibangun kepada programmer. *Flowchart* adalah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritmaalgoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut (Zalukhu et al., 2023).

Tabel 1.1 Simbol-Simbol *Flowchart* Dokumen

Simbol	Keterangan
	<i>Flow</i> : Simbol untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan yang lain, disebut juga dengan <i>Connecting Line</i> .
	<i>On Page Reference</i> : Simbol untuk keluar masuk atau penyambung proses dalam lembar kerja yang sama.
	<i>Terminator</i> : Simbol untuk menyatukan awal atau akhir sebuah program.
	<i>Process</i> : Simbol untuk menyatakan suatu proses yang dilakukan oleh komputer.
	<i>Decision</i> : Simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu, Ya atau Tidak.
	<i>Manual Operation</i> : Simbol untuk menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer.
	<i>Document</i> : Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik atau output yang perlu dicetak.
	Input atau Output : Simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan.

Tabel 1.1 Lanjutan

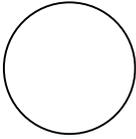
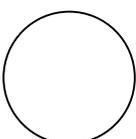
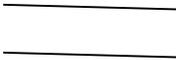
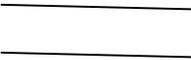
Simbol	Keterangan
	<i>Multi Document</i> : sama seperti simbol dokumen, hanya saja dokumen yang digunakan lebih dari satu dalam simbol ini.
	<i>Stored Data</i> : Simbol yang menunjukkan Input atau output menggunakan disket.
	<i>Database</i> : penyimpanan data atau media penyimpanan terstruktur.

#### 1.7.11.2 Diagram Alur Data/DFD

*Data flow diagram* (DFD) merupakan alat yang diperuntukan sebagai gambaran suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara masuk akal tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data itu akan disimpan.

*Data flow diagram* (DFD) membantu dalam menyajikan informasi tentang alur data dalam bentuk yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, perancangan yang tepat dan implementasi yang cermat dari *Data flow diagram* (DFD) adalah kunci keberhasilan sistem ini (Rizki Ridwana & Ambarsari, 2022).

Tabel 1.2 Simbol Diagram Alur Data/DFD

Simbol	Simbol	Deskripsi
		<b>TERMINATOR</b> Menggambarkan asal atau tujuan diluar sistem.
		<b>SIMBOL LINGKARAN</b> Menggambarkan entitas atau proses dimana aliran data masuk di transformasikan ke aliran data keluar.
		<b>SIMBOL ALIRAN DATA</b> Menggambarkan aliran data
		<b>SIMBOL FILE</b> Menggambarkan ke tempat data di simpan.

### 1.7.11.3 Teknik Perancangan Basis Data

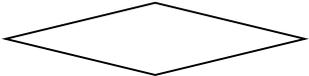
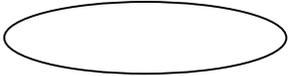
#### 1.7.11.3.1 Perancangan Basis Data

Basis data merupakan data yang terintegrasi, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi . Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan data yang dapat didesain dan berintegrasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan user dalam perusahaan atau organisasi (Mukhlis & Santoso, 2023).

#### 1.7.11.4 Entity relationship diagram (ERD)

*Entity Relationship Model* atau data model koneksi antar entitas adalah model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara data dalam sistem basis data, berdasarkan konsep bahwa objek dasar dunia nyata adalah hubungan antara objek-objek tersebut (Bachtiar et al., 2022).

Tabel 1.3 Simbol ERD/*Entity relationship diagram*

SIMBOL	DESKRIPSI
	<b>Entitas</b> , kumpulan dari beberapa objek yang dapat diidentifikasi secara unik
	<b>Relasi</b> , hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas
	<b>Atribut</b> , karakteristik dari entitas atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas
	Penghubungan antara entitas dengan atributnya dan himpunan antara entitas dengan relasinya.

#### 1.7.12 CodeIgniter

*CodeIgniter* sangat mempermudah dalam pembuatan *website* karena memiliki struktur pemrograman yang rapi dan memberikan standar koding yang mempermudah pengguna dalam mempelajari sistem aplikasi yang dibangun selain

itu ukuran filenya dari 5 MB, sudah *include* dokumentasi yang lengkap. *CodeIgniter* adalah sebuah *framework* untuk pengembangan aplikasi web berbasis PHP yang dirancang untuk membantu pengembang dalam membangun aplikasi dengan lebih cepat dan efisien. *CodeIgniter* memudahkan pengembang web untuk membuat dan membangun aplikasi web dengan cepat dari awal. Selain membuat web menjadi lebih dinamis, proses ini juga dapat membantu pengembang membangun aplikasi web yang ringan dan cepat (Ikhsan et al., 2024).

#### **1.7.13 XAMPP**

*XAMPP* adalah web server *localhost* yang dapat digunakan secara *offline*. Pengguna dapat mengelola basis data yang ada dalam *localhost* tanpa menggunakan akses internet sehingga pengguna tidak perlu khawatir jika terjadi gangguan koneksi internet. Fungsinya sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), memungkinkan pengembang web untuk menguji dan mengembangkan aplikasi web secara lokal sebelum diterapkan ke server (Asahan, 2025).

#### **1.7.14 PhpMyAdmin**

PhpMyAdmin merupakan aplikasi berbasis web yang tercipta dari pemrograman PHP dan ditambah dengan Javascript. PhpMyAdmin berfungsi untuk mengakses basis data MySQL server dalam tampilan web. Pengguna dimudahkan dalam manajemen *database*, karena PhpMyAdmin tidak menuntut menggunakan perintah dasar SQL. phpMyAdmin adalah langkah yang bijaksana untuk melindungi integritas dan kerahasiaan data (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020).

### 1.7.15 Microsoft Visual Studio Code

Microsoft Visual Studio Code adalah aplikasi sebagai kode editor sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk windows, linux dan macOS. Termasuk dukungan debugging git control yang tertanam dan GitHub, pengguna dapat mengubah tema, pintasan *keyboard*, prefensi dan menginstal ekstensi yang sangat berguna. Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang ringan namun kuat yang berjalan di desktop dan tersedia untuk Windows, macOS, dan Linux (Romzi & Kurniawan, 2020).

## 1.8 *Hardware dan Software Yang Digunakan*

### 1.8.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* untuk pembuatan sistem informasi penjualan dan stok barang berbasis web adalah dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 1.4 Perangkat keras *Hardware*

Spesifikasi	Keterangan
Laptop	Redmi Book 15
Penyimpanan	SSD 512 GB
RAM	DDR4 8 GB
Sistem Operasi	Windows 10 Home
Processor	11th Generation Intel® Core™ i3-1115G4 (up to 4.1 GHz, 2 Cores, 4 Threads, 6 MB Cache)
Layar	Tipe Layar: 15.6" FHD Resolusi: 1920 x 1080

### 1.8.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Tabel 1.5 Perangkat Lunak *Software*

<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Spesifikasi</b>
DB Server & Web Server	XAMPP
Database	MySql
Editor Script	Microsoft Visual Studio Code
Browser	Mozilla Firefox
Penulisan	Microsoft Word 365
Sistem Operasi	Windows 10 Home

### 1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pandangan dalam penulisan Tugas Akhir dan mempermudah pemahamannya, maka disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teori yang digunakan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, sistematika penulisan, rencana kegiatan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi paparan mengenai uraian gambaran umum objek yaitu perusahaan yang terdapat pada objek penulisan, diantaranya sejarah berdirinya, struktur organisasi dan aturan-aturan yang berjalan.

